

ABSTRAK

Dhimas Apri Cahyono. 220521100057, Program Studi Sosiologi, Dinamika Modal Sosial Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Tani di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika modal sosial masyarakat dalam Pengembangan Wisata Tani Betet di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pengelola wisata, masyarakat desa, serta aktor eksternal yang terkait. Penelitian ini menggunakan perspektif teori modal sosial Robert D. Putnam yang meliputi tiga bentuk utama yaitu *bonding social capital*, *bridging*, dan *linking*. Selain itu, peran modal sosial juga tercermin dalam berbagai aksi pengembangan wisata, seperti peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan kelembagaan Pokdarwis, serta upaya promosi wisata melalui media sosial. Aksi-aksi tersebut menunjukkan bahwa modal sosial tidak hanya berfungsi sebagai perekat hubungan sosial, tetapi juga sebagai modal kolektif yang mendorong tindakan bersama dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat. Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan modal sosial tersebut belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara merata. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap kebijakan pendukung, sumber daya ekonomi, serta ketergantungan terhadap bantuan aktor eksternal dalam pengembangan wisata. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa dalam pelaksanaannya, modal sosial juga dapat menyebabkan konflik berupa kerenggangan hubungan antar masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa modal sosial merupakan faktor penting dalam pembangunan wisata berbasis masyarakat, namun keberadaannya bersifat kondisional dan tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan struktural berupa kebijakan, sumber daya, dan penguatan institusi lokal.

Kata kunci: modal sosial, dinamika sosial, wisata tani, masyarakat desa, Desa Betet

ABSTRACT

Dhimas Apri Cahyono. 220521100057, Sociology Study Program, Community Social Capital Dynamics in Farm Tourism Development in Betet Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency.

This study aims to analyze the dynamics of community social capital in the development of Farm Tourism in Betet Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and documentation, involving tourism managers, village communities, and relevant external actors. This study utilizes Robert D. Putnam's social capital theory perspective, which encompasses three main forms: bonding social capital, bridging, and linking. Furthermore, the role of social capital is also reflected in various tourism development initiatives, such as increasing community participation, strengthening Pokdarwis institutions, and tourism promotion efforts through social media. These actions demonstrate that social capital functions not only as a glue for social relations but also as collective capital that encourages collective action in community-based tourism development. However, this study found that the utilization of social capital has not been fully optimized in improving the economic welfare of the community evenly. This is due to limited access to supporting policies, economic resources, and dependence on external actors for tourism development. This study also found that in its implementation, social capital can also lead to conflict in the form of strained relationships between communities caused by differing interests. Thus, this study confirms that social capital is a crucial factor in community-based tourism development, but its existence is conditional and cannot stand alone without structural support in the form of policies, resources, and strengthening local institutions.

Keywords: social capital, social dynamics, farm tourism, rural community, Betet Village